



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN, PERATURAN PERPAJAKAN DAN DAMPAK  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT. RIAU MANDIRI PERKASA PEKANBARU  
( Studi Kasus Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru )**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan  
Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:**

**RIZKA TIRTIANA PUTRI**

**NIM.11673201980**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Rizka Tirtiana Putri  
 NIM : 11673201138  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL : ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET  
 TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI  
 KEUANGAN, PERATURAN PERPAJAKAN DAN  
 DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
 PT. RIAU MANDIRI PERKASA PEKANBARU

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

*Nelsi Arisandy*

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt  
 NIP. 19791010 200710 2011

**MENGETAHUI**

DEKAN

KETUA JURUSAN

*Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag, MM*  
Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

*Nasrullah Djamil, SE, M.Si.AK.CA*  
Nasrullah Djamil, SE, M.Si.AK.CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003





# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: RIZKA TIRTIANA PUTRI

: 11673201980

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: AKUNTANSI PERPAJAKAN

: Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru

Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 30 Maret 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

*U.L*

Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI II

*Anna Nurlita*

Anna Nurlita, SE, M.Si  
NIK. 130 717 123

PENGUJI I

*Dr. Donny Martias*

Dr. Donny Martias, SE, MM  
NIP. 19660306 200710 1 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA  
NIM

FAKULTAS  
JURUSAN

KONSENTRASI

JUDUL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, PERATURAN PERPAJAKAN DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru )

OLEH :

**RIZKA TIRTIANA PUTRI**  
**NIM. 11673201980**

Penerapan metode penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan, baik menurut standar akuntansi keuangan maupun ketentuan perpajakan dan pengaruh terhadap perbedaan perhitungan tersebut pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru.. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap, kebijakan perusahaan mengenai penyusutan aktiva tetap serta penerapan aktiva tetap. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan selanjutnya diambil satu kesimpulan. Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk jadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan Dari segi penyajian Laporan keuangan PT. Riau Mandiri Perkasa Di Pekanbaru pada nilai Beban Penyusutan dan Akumulasi Depresiasi Beban Penyusutannya terjadi salah perhitungan yang disebabkan karena Aset yang telah habis masa manfaatnya tapi dari pihak perusahaan masih menghitung beban penyusutannya, seharusnya perusahaan melaporkan nilai setiap jenis aktiva dikurangi akumulasi penyusutan. Sehingga penyajian tersebut tidak akan menimbulkan kekeliruan bagi para pembaca untuk mengetahui jenis-jenis aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan nilai buku setiap jenis aktiva tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perhitungan beban penyusutan Aktiva Tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berbeda menurut Undang-Undang Perpajakan berdasarkan Perbedaan tersebut penulis membuat perbandingan Beban Penyusutan. Laporan Keuangan PT. Riau Mandiri Perkasa Di Pekanbaru dengan adanya Perbedaan metode penyusutan Aktiva tetap akibat adanya beda waktu yang disebabkan adanya perbedaan beban penyusutan antara Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal menyebabkan besarnya Penghasilan Kena Pajak untuk Tahun Berjalan berbeda.

**Kata kunci :** *Aset Tetap, Penyusutan, Peraturan Perpajakan dan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK)*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE CALCULATION OF THE SEQUENCING ASET FROM STANDARD ACCOUNTING , THE RULES OF TAXATION AND THE IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (Case Study at PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru )

BY:

RIZKA TIRTIANA PUTRI

NIM. 11673201980

*The application of the method of adjustment used in the company's financial statements, both in accordance with accounting standards and the tax provisions and the impact on PT. This research is done by analyzing the balance sheet, the profit report, the permanent list of assets, the company's policy on the permanent active alignment and the permanent active application. The research method used is a qualitative descriptive method of data that is collected, collected and analyzed then compared to the next relevant theories taken in one conclusion. This research data is secondary data, which is data that the company collected in the form of so-called. The results of this research show that the calculations of PT's financial test... for the new-weeks independent Riau... at the value of the burden of recovery and accumulation of the burden of congestion... were incorrect... due to the fact that the assets were out of use... but the company still calculated the weight of the shrinkage. Actually, the company should report any active value less accumulation of shrinkage. So that such reviews would not mislead readers to know the kinds of fixed assets that the company owns and the value of any such asset. The conclusion of this research is that the calculation of the burden of active consolidation remains according to the Financial Accounting Standards different according to the Income Tax Act based on the differences the author makes comparisons of the burden of adjustment. PT Financial Report. Riau was a self-contained, all-powerful New Week with a constant variation in the method of adjustment due to the time difference between the commercial financial report and the fiscal financial report, which led to a significant tax revenue increase for the year running differently.*

**Keyword:** *Remaining assets, alignment, tax rules and standard financial statements.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya yang tiada batas kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru”**.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan, yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari bantuan, baik moril maupun materil serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
2. Ayahanda Mansur , Ibunda Nurjannah, serta Abangku Rizki Darmawan Putra, Kakak Ipar Fatciliadea Ridwan, dan adikku RestuAbdillah Putra beserta seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta doa dalam setiap detik kehidupan untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis, sehingga penulis dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta Staf.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I, Ibu Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rimet, S.E,M.M. Ak selaku Penasehat Akademis, yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama Perkuliahan.
7. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M. Ak. Ak selaku dosen konsultasi proposal dan pembimbing skripsi, yang telah banyak memberi bantuan dan arahan serta bimbingan, ilmu, motivasi, kesabaran, dan perhatiannya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah turut serta dalam memberikan masukan dan membantu penulis dalam memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, dan seluruh staf dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu kelancaran urusan dalam suasana keakraban dan kekeluargaan.
9. PT Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan dalam membuat skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Aulia Salma,S.Pd, WiwilSyahrani MutiaraS.Ak, Devi Artika, S.Ak, Nurhayati, S.Ak, LinaRasni, S.Ak, Amelina Dian Sari, Alfa Dea Krisma Ningrum, S.E, Terima kasih untuk segalanya mudah-mudahan persahabatan ini selalu terjalin buat selamanya.
11. Teman-Teman Akuntansi C Angkatan 2016, teman-teman Konsentrasi Perpajakan B yang telah memberi semangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan. Sehingga memerlukan penyempurnaan sedemikian rupa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Penulis

**RIZKA TIRTIANA PUTRI**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Keaslian Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.6 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.7 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Pengertian Akutansi .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2 Pengertian Pajak .....</b>	<b>14</b>
<b>2.3 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Pengertian PSAK Nomor 16 Tentang Aset Tetap .....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-20/PJ/2014 .</b>	<b>18</b>
<b>2.6 Pengertian Aset Tetap .....</b>	<b>20</b>
<b>2.7 Karakteristik Aset Tetap .....</b>	<b>21</b>
<b>2.8 Klasifikasi Aset Tetap .....</b>	<b>23</b>
<b>2.9 Perolehan Aset Tetap .....</b>	<b>25</b>
<b>2.10 Penyusutan Aset tetap .....</b>	<b>28</b>
<b>2.11 Koreksi Fiskal .....</b>	<b>46</b>
<b>2.12 Pandangan Islam .....</b>	<b>49</b>
<b>2.13 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>51</b>

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil PT. Riau Mandiri Perkasa .....	58
3.2 Visi & Misi .....	59
3.3 Motto .....	59

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebijakan Aset Tetap pada PT. Riau Mandiri Perkasa Di Pekanbaru .....	63
4.2 Hasil Analisis data .....	66
4.3 Analisis Perhitungan Penyusutan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan .....	67

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

2.	Pengelompokan Harta Berwujud, Metode, Serta Tarif Penyusutan .....	37
4.	Neraca .....	64
4.	Daftar Aktiva Tetap Komersial .....	65
4.	Perhitungan Aset Tetap Menurut PSAK No.16.....	69
4.	Perhitungan Aset Tetap Undang-Undang No.36 Tahun 2019.....	71
4.	Perhitungan Aset Tetap Undang-Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2014 Per 31 Desember 2019 .....	72
4.	Perhitungan Aset Tetap Menurut Undang-Undang Perpajakan No.36 Tahun 2014 Per 31 desember 2019 .....	73
4.	Perbandingan Penyusutan Asset Tetap PSAK Dan Undang-Undang Perpajakan .....	75
4.	Neraca.....	77
4.	Laba / Rugi .....	78

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana utama dimana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajer perusahaan, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan karyawan dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran mengenai keadaan dan perkembangan serta sebagai dasar untuk menentukan sikap sesuai dengan jenis kepentingannya. Kepentingan Pemakai laporan keuangan biasanya ingin dapat membandingkan prestasi antar perusahaan dalam kegiatan usaha sejenis (dalam industri yang sama), dan juga membandingkan kinerja perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) untuk periode laporan yang berbeda.

Perhitungan terhadap beban penyusutan aset tetap, dapat menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) maupun peraturan perpajakan. Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan keadaan finansialnya, sedangkan metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Perbedaan dalam penggunaan metode tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Adanya perbedaan pengakuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal.

Sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasi selalu memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan, dan sarana-sarana lainnya, untuk menunjang kegiatan usahanya tersebut. Dalam aset tetap, peralatan dan perlengkapan merupakan bagian dari aset tetap. Secara teoritis (Karyono, 2011:1), Aset tetap adalah sebuah aset berwujud yang dimiliki perusahaan, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan dan bukan untuk dijual serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Dalam laporan keuangan aset tetap disajikan di neraca di sebelah debit secara sistematis sesuai dengan sifat permanennya yaitu dimulai dari aktiva yang paling lama umur atau masa manfaatnya sampai pada aktiva tetap yang paling singkat umurnya.

Aset tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang. Yang termasuk dalam aset tetap antara lain tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran. Tanah adalah bagian dari bumi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan normal perusahaan. Gedung atau bangunan adalah bangunan-bangunan yang dikuasai oleh perusahaan yang penggunaannya berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan, contoh: gedung kantor, gedung pabrik dan gedung garasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan. Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat, perabot dan perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan kegiatan normal perusahaan. (Sugiri, 2002: 87)

Kepentingan wajib pajak dengan pemerintah berkaitan dengan pajak tidak akan sama, dan cenderung berkebalikan. Wajib pajak menghendaki pajak yang terutang atau yang dibayar sekecil mungkin, sedangkan pemerintah menghendaki pajak yang diterima sesuai dan cenderung sebesar mungkin. Dengan kondisi itu, pengakuan akuntansi dari transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak menjadi cenderung berlawanan dengan ketentuan perpajakan.

Terhadap hampir semua perhitungan laba komersial yang dihasilkan oleh perusahaan, untuk mendapatkan penghasilan kena pajak harus dilakukan koreksi fiskal, karena tidak semua ketentuan dalam Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) digunakan dalam Peraturan Perpajakan. Banyak pula Ketentuan Perpajakan tidak sama dengan Standar Akuntansi Keuangan. (Muljono dan Wicaksono, 2009:59-60).

Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan adalah perlakuan terhadap akuntansi aset tetap khususnya yang berkaitan dengan masalah penyusutan. Dalam kondisi yang seperti ini pihak manajemen



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memerlukan alternatif perlakuan akuntansi yang tepat agar menghasilkan informasi tentang aktiva yang akurat dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut diatas, penelitian ini bertujuan

Perhitungan terhadap beban penyusutan aset tetap, dapat menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) maupun peraturan perpajakan. Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan keadaan finansialnya, sedangkan metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Perbedaan dalam penggunaan metode tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal.

PT. Riau Mandiri Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Dimana dalam proses operasionalnya menggunakan berbagai jenis aset tetap seperti kendaraan, alat-alat ringan maupun berat, inventaris kantor, dan sebagainya yang pastinya akan mengalami penyusutan. berikut beberapa permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan penyusutan barang di PT. Riau Mandiri Perkasa :

1. Hasil dari laporan keuangan tahun 2018 yang diperoleh, perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan, dan melakukan perhitungan akumulasi penyusutan setiap bulan. Namun, pada laporan keuangan bulan November tahun 2018 tidak menunjukkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perhitungan beban penyusutan pada beberapa aset tetap. Salah satu kendala yang membuat perusahaan tidak menyusutkan aset tetapnya adalah kerugian yang dialami dan tidak adanya kegiatan operasional pada saat tertentu. PT. Riau Mandiri perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Perusahaan Pt. Riau Mandiri Perkasa menggunakan metode penyusutan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan namun dalam pencatatannya terdapat perbedaan antara laba perusahaan menggunakan standar akuntansi keuangan dengan laba perusahaan menggunakan undang-undang perpajakan.

2. Selain menggunakan berdasarkan standar akuntansi keuangan PT. Riau Mandiri perkasa menggunakan undang-undang perpajakan namun dalam pencatatannya terdapat perbedaan antara laba perusahaan menggunakan standar akuntansi keuangan dengan laba perusahaan menggunakan undang-undang perpajakan.
3. Perbedaan metode penyusutan Aktiva tetap akibat adanya beda waktu yang disebabkan adanya perbedaan beban penyusutan antara Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal menyebabkan besarnya Penghasilan Kena Pajak untuk Tahun Berjalan berbeda dimana menurut Komersial Perusahaan memiliki PKP.

Hasil dari laporan keuangan tahun 2017 yang diperoleh, perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan, dan melakukan perhitungan akumulasi penyusutan setiap bulan. Namun, pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Laporan keuangan bulan November tahun 2018 tidak menunjukkan adanya perhitungan beban penyusutan pada beberapa aset tetap. Salah satu kendala yang membuat perusahaan tidak menyusutkan aset tetapnya adalah kerugian yang dialami dan tidak adanya kegiatan operasional pada saat tertentu.

Hasil ini menunjukkan, perlu adanya pembahasan mengenai penggunaan metode penyusutan yang sesuai, dan pemilihan metode penyusutan yang paling tepat untuk perusahaan, baik menurut SAK, maupun ketentuan perpajakan yang digunakan untuk keperluan pajak, serta pengaruh perbedaan perhitungan tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan tahun 2018.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah untuk mengetahui kebenaran, apakah ada pengaruh antara Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. Maka penulis membuat judul : **“Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru”**.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan metode penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan, baik

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menurut standar akuntansi keuangan maupun ketentuan perpajakan dan pengaruh terhadap perbedaan perhitungan di PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan permasalahan dari penelitian diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan, baik menurut standar akuntansi keuangan maupun ketentuan perpajakan dan pengaruh terhadap perbedaan perhitungan di PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui nilai sisa pada perhitungan beban penyusutan.
3. Untuk mengetahui perbandingan biaya laporan keuangan PT Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru akibatnya ada perbedaan metode penyusutan antara laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan.

### 1.4 Keaslian Penelitian

1. Simatupang (2006) dengan judul Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan UU Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Hexasetia Sawita Medan. Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan gambaran yang jelas mengenai perbedaan akuntansi penyusutan aktiva tetap menurut SAK dan UU perpajakan pada PT. Hexasetia Sawita Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil

penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk penyusunan laporan keuangan, perusahaan melakukan perhitungan beban penyusutan aktiva tetapnya dengan menggunakan metode garis lurus yang dilakukan secara konsisten dari suatu periode ke periode berikutnya.

2. Maidah (2010) dengan judul Tinjauan PP 24 Tahun 2005 Terkait Penyusutan Aset Tetap pada Laporan Keuangan Pemerintah (Kasus pada Kantor BPK RI Perwakilan Prov. Sulut). Bertujuan untuk mengetahui penerapan penyusutan pada laporan keuangan pemerintah khususnya pada neraca dengan sampel laporan keuangan (neraca) BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah aset tetap berupa tanah telah tercatat lebih saji secara materiil di laporan keuangan, tetapi pada pos peralatan mesin, dan gedung bangunan terdapat nilai sebesar Rp 1.999.049.332,00 yang belum disusutkan pada neraca pos asset.

3. Ekadinata (2010) dengan judul Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan. Bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kebijakan terhadap penyusutan aktiva tetap yang diterapkan, seperti cara perolehan aktiva tetap, pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap, metode penyusutan aktiva tetap, penarikan aktiva tetap, serta penyajian aktiva tetap tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan terhadap aktiva tetap yang dimiliki, antara lain (a) cara perolehan dan penentuan harga perolehan aktiva tetap, (b) metode perhitungan penyusutan aktiva tetap, (c) pengeluaran selama masa penggunaan aktiva tetap, (d) penarikan aktiva tetap, (e) serta penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah:

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akutansi sebagai bahan masukan empiris untuk referensi baru dalam mengkaji atau menambah informasi mengenai permasalahan yang sama.

#### 1.5.2 Manfaat Prakti

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Bagi pihak lain.**

Dapat dijadikan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian sejenis, dan dapat sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca dan peneliti yang berminat terhadap permasalahan yang sama.

**3. Bagi perusahaan**

Sebagai bahan informasi tambahan bagi perusahaan dalam menjalankan dan membuat kebijaksanaan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

**1.6 Metodologi Penelitian**

**1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lokasi obyek penelitian yaitu pada PT. Riau Mandiri Perkasa yang terletak di Jalan Arifin Ahmad Pekanbaru.

**1.6.2 Jenis dan Sumber Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk jadi. Seperti struktur organisasi, kegiatan usaha perusahaan serta data yang mencakup pembukuan dan catatan-catatan akuntansi dan data yang berhubungan dengan perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber data

Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari bagian keuangan dan pembukuan berupa neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva. Sedangkan sejarah dan struktur organisasi perusahaan didapat dari bagian administrasi umum. Serta laporan yang diperoleh dari bagian perpajakan.

### 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dan dokumentasi. Penulis menghubungi direktur utama, bagian keuangan, bagian perpajakan dan pembukuan secara langsung untuk dapat memperoleh dan melengkapi data pendukung lainnya.

### 1.6.4 Analisis Data.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan selanjutnya diambil satu kesimpulan. Dengan fokus penelitian adalah neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap, kebijakan perusahaan mengenai penyusutan aktiva tetap serta penerapan aktiva tetap ditinjau dari PSAK dan Ketentuan Perpajakan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Gambaran penulisan secara umum diuraikan secara ringkas dalam setiap bab dengan sistematika sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori yang menguraikan teori-teori mengenai penelitian yang akan diteliti. Salah satunya adalah menyebut pengertian dari perhitungan penyusutan aset tetap menurut akuntansi, keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan

**BAB III** : Merupakan bab gambaran umum Pada PT. Riau Mandiri Perkasa yang terletak di Jalan Arifin Ahmad Pekanbaru

**BAB IV** : Merupakan gambaran dari hasil penelitian, yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan hasil. Menjelaskan perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan berdasarkan data, neraca laba/ rugi.

**BAB V** : Merupakan penutup dari penulisan dalam penelitian ini, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan saran-saran untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Akuntansi

Perusahaan pastinya membutuhkan jasa akuntansi untuk memberikannya informasi tentang laporan keuangan dan perkembangan sebuah perusahaan. Adapun beberapa pengertian akuntansi menurut beberapa ahli :

1. Menurut Soemarso (2004 : 3), “Akuntansi menurut American Accounting Association akuntansi sebagai proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
2. Menurut Warren (2008 : 10) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.
3. Menurut Harrison (2012 : 3) “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.
4. Menurut Widia Astuty (2007 : 2) “Definisi akuntansi dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Fungsi dan kegunaan Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- b. Proses kegiatan Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisaan data keuangan perusahaan.

### 2.2 Pengertian Pajak

Defenisi pajak menurut Setiawan (2006:349) adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada negara tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.

Agustina dan Isnianto (2009:1), Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Fidel (2010:4), Pajak adalah harta kekayaan yang berdasarkan Undang- undang atas penghasilannya tersebut, maka sebagiannya wajib diberikan rakyat kepada negara tanpa mendapat kontraprestasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi pajak diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran dari rakyat kepada negara yang bersifat memaksa, untuk membiayai pengeluaran negara yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas tanpa mendapat imbalan jasa secara langsung dari negara.

#### 2.2.1 Pengelompokkan Pajak

Menurut Asyhadie (2008:176), pengelompokkan pajak terdiri dari :

- a. Menurut golongan.
  - 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya : Pajak Penghasilan.
  - 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang secara langsung dapat dibebankan atau dialihkan kepada orang lain. Contohnya : Pajak Pertambahan Nilai.
- b. Menurut sifatnya.
  - 1) Pajak subyektif, yaitu jenis pajak yang didasarkan pada subyeknya atau wajib pajaknya. Contohnya : Pajak Penghasilan.
  - 2) Pajak objektif, yaitu jenis pajak yang didasarkan pada objeknya.  
Contohnya: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak PenjualanBarang Mewah.
- c. Menurut lembaga pemungutnya.
  - 1) Pajak pusat, yaitu jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang Mewah dan Pajak Bumi Bangunan.

- 2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.  
Contohnya : Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan.

## 2.2.2 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak menurut Asyhadie (2008:176-177) adalah sebagai berikut :

- a. *Official Assessment System*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada fiskus pajak (pemungut pajak) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang (yang harus dibayar) oleh wajib pajak.
- b. *Self Assessment System*, yaitu sistem yang memberikan wewenang penuh kepada wajib pajak untuk menentukan atau menghitung sendiri besarnya pajak yang akan dibayar.
- c. *Withholding System*, yaitu sistem yang memberikan wewenang penuh kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan wajib pajak) untuk menentukan atau menghitung besarnya pajak yang akan dibayar oleh wajib pajak.

## 2.3 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah sebuah standar atau landasan baku akan praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia. Pembuatan standar baku akuntansi ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini tercermin dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK, yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan berawal dari standar akuntansi yang digagas oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1973. Pada tahun tersebut Ikatan Akuntan Indonesia membuat sebuah prosedur atau standar yang diberi Prinsip Akuntansi Indonesia. Pembuatan Prinsip Akuntansi Indonesia ini digagas setelah melihat perkembangan pasar modal di Indonesia yang mulai tumbuh. Pada praktiknya, Prinsip Akuntansi Indonesia ini terus mengikuti perkembangan zaman, hingga mengalami beberapa perubahan nama seperti Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984 hingga akhirnya menjadi Standar Akuntansi Keuangan atau SAK pada tanggal 01 Oktober 1994.

Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia disesuaikan dengan mengikuti standar akuntansi internasional yang baku seperti Generally Accepted Accounting (GAAP), Internasional Accounting Standards (IAS) atau International Financial Reporting Standards (IFRS). (Accurate.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengertian PSAK Nomor 16 Tentang Aset Tetap

PSAK Nomor 16 adalah standar akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan perusahaan tentang aset tetap. Tujuan dari PSAK Nomor 16 ini adalah sebagai acuan dalam peyajian, pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, dan pengungkapan aset tetap. PSAK Nomor 16 tentang aset tetap telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 29 November 2011 yang tercermin dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

## 2.5 Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-20/PJ/2014

TENTANG: Tata cara permohonan dan penetapan masa manfaat yang sesungguhnya atas harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK TENTANG TATACARA PERMOHONAN DAN PENETAPAN MASA MANFAAT YANG SESUNGGUHNIA ATAS HARTA BERWUJUD BUKAN BANGUNAN UNTUK KEPERLUAN PENYUSUTAN.

Pasal

(1) Untuk keperluan penyusutan, harta berwujud bukan bangunan sesuai dengan masa manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (6) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dikelompokkan menjadi Kelompok 1, Kelompok 2, Kelompok 3, dan Kelompok 4. Jenis-jenis harta berwujud bukan bangunan yang tidak tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, dan Lampiran IV, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK03/2009, untuk kepentingan penyusutan digunakan masa manfaat dalam Kelompok3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Pasal2

- (2) Dalam hal Wajib Pajak dapat menunjukkan masa manfaat yang sesungguhnya dari suatu harta berwujud bukan bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) tidak dapat dimasukkan ke dalam Kelompok 3, Wajib Pajak dapat memperoleh penetapan kelompok harta berwujud bukan bangunan tersebut sesuai dengan masa manfaat yang sesungguhnya.
- (3) Untuk memperoleh penetapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Wajib Pajak harus mengajukan permohonan untuk penetapan kelompok harta berwujud bukan bangunan sesuai dengan masa •manfaat yang sesungguhnya kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak yang membawahi KPPTempat Wajib Pajak yang bersangkutan terdaftar.
- (4) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus Disampaikan dengan menggunakan formulir sebagaimana dimaksud

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Lampiran I Peraturan Direktur Jenderal Pajak ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan

Direktur Jenderal Pajak ini dan dilampiri:

- (a) penjelasan terperinci mengenai aktiva;
  - (b) spesifikasi aktiva dari produsen;
  - (c) perkiraan umur aktiva/rnasa manfaat ekonomis dari Penilai Publik;
  - (d) dokumen teknis pendukung dari produsen mengenai masa manfaat aktiva; dan
  - (e) keputusan penetapan kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan yang sudah pernah diperoleh.
- (5) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus disampaikan paling lama 1 (satu) bulan setelah akhir Tahun Pajak diperolehnya harta berwujud bukan bangunan.

## 2.6 Pengertian Aset Tetap

Menurut Marisi P. Purba (2013:2) aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas untuk menciptakan pendapatan. Aset tetap berasal dari aktivitas investasi perusahaan yang memiliki wujud fisik dan memberikan manfaat ekonomis kepada entitas bisnis selama lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian, pembangunan kembali atau pertukaran dengan aset tetap atau aset jenis lainnya yang dimiliki oleh perusahaan lain.

Pengertian aset tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 6) Aset tetap adalah aset berwujud yang :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan;
2. Diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode.
3. Berdasarkan pengertian di atas, maka secara umum dapat diartikan bahwa aset tetap adalah:
  - a. Bersifat relatif permanen, artinya aset itu dapat digunakan untuk suatu periode yang panjang atau melebihi suatu periode akuntansi.
  - b. Dipergunakan dalam operasi perusahaan, aset tetap haruslah terdiri dari aset yang digunakan dalam operasi perusahaan.
  - c. Tidak dimaksud untuk dijual kembali, aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan tidak dimaksud untuk diperjual belikan, jika diperjual belikan berarti dikatakan persediaan.
  - d. Memiliki suatu wujud fisik dan nyata.
  - e. Merupakan harga yang dimiliki perusahaan.
  - f. Memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

### 2.7 Karakteristik Aset Tetap

Menurut PSAK nomor 16 aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administrative, serta diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam Kieso (2011:512) aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aset dimiliki untuk digunakan dalam operasional dan bukan untuk dijual. Hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan bisnis diklasifikasikan sebagai aset tetap. Sebagai contoh bangunan yang menganggur (tidak terpakai) diklasifikasikan terpisah sebagai investasi; property, plant, dan equipment yang dimiliki untuk price appreciation diklasifikasikan sebagai investasi.
2. Aset memiliki masa umur manfaat yang panjang dan biasanya disusutkan. Aset tetap memiliki umur manfaat lebih dari satu periode. Perusahaan mengalokasikan biaya investasi dari aset ini untuk periode yang akan datang melalui pembebanan depresiasi secara periodik. Pengecualian diterapkan untuk tanah, yang hanya disusutkan apabila terjadi penurunan nilai yang material pada tanah, seperti disebabkan oleh hilangnya kesuburan tanah dikarenakan rotasi tanaman yang buruk, kekeringan, atau erosi tanah.
3. Aset memiliki substansi fisik Aset tetap merupakan aset berwujud yang ditandai keberadaan atau substansi fisik. Hal inilah yang membedakan aset tetap dengan aset tidak berwujud seperti paten atau goodwill. Tidak seperti bahan baku, aset tetap tidak secara fisik menjadi bagian untuk produk yang akan dijual kembali.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik dari aset tetap yaitu:

- a. Aset tetap tersebut dimiliki perusahaan.
- b. Memiliki wujud fisik yang nyata.

- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual.
- d. Digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan.
- e. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun penuh.

## 2.8 Klasifikasi Aset Tetap

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 219/PMK.05/2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut :

### 1. Tanah

Tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kegiatan siap pakai.

### 2. Peralatan dan mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

### 3. Gedung dan bangunan

Mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

### 4. Jalan, irigasi, dan jaringan

Mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 37) klasifikasi aset tetap adalah suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut ini

contoh kelas tersendiri :

- 1) Tanah;
- 2) Tanah dan bangunan;
- 3) Mesin;
- 4) Kapal;
- 5) Pesawat udara;
- 6) Kendaraan bermotor;
- 7) Perabotan;
- 8) Peralatan kantor; dan
- 9) Tanaman produktif

Jadi secara umum penggolongan aset tetap untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dibagi dua yaitu: aset yang disusutkan dan aset yang tidak disusutkan. Pengklasifikasian di atas dapat diketahui bahwa penggolongan yang dilakukan perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memadukan antara ketentuan umum perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan sehingga dalam menyajikan laporan keuangan fiskal dan komersil tidak terdapat perbedaan yang material.



## 2.9 Perolehan Aset Tetap

Setelah aset tetap diperoleh, maka aset tetap tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan produksinya. Dalam fase ini, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap ada beberapa perlakuan, salah satu perlakuan akuntansinya adalah dasar penelitian aset tetap yang biasa digunakan adalah harga perolehan aset tetap. Menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 16) memaparkan bahwa biaya perolehan aset tetap meliputi:

1. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan potongan lain.
2. Biaya-biaya yang dapat distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat dan diakui sebesar nilai bukunya dan disajikan di neraca sesuai dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan: Nilai buku (book value) adalah harga perolehan aset tetap setelah dikurangi dengan penyusutan aset tetap. Menurut Wiratna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sujarweni (2019:112) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh aset tetap, yakni:

1. Perolehan dengan Pembelian Tunai (Acquisition by purchase for cash) Aset tetap yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap termasuk harga faktur dan sewa biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan pembelian atau persiapan penggunaannya. Perolehan beberapa aset dibeli secara bersamaan dengan suatu jumlah total pembayaran tanpa dibuat penilaian masing-masing, maka perlu ditentukan besar nilai masing-masing aset yang didasarkan pada harga pasar.
2. Perolehan dengan Pembelian Angsuran (Acquisition by purchase on long term contract). Apabila aset tetap diperoleh dengan pembelian secara angsuran maka nilai aset dicatat sebesar harga pembeliannya tidak termasuk unsure bunga yang dicatat sebagai beban bunga selama masa angsuran.
3. Perolehan dengan Pertukaran (Acquisition by exchange)

Perolehan aset tetap melalui pertukaran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Pertukaran aset tetap yang sejenis (Similar assets/Specialcase)

Pertukaran aset yang sejenis yaitu pertukaran aset tetap dan fungsi yang sama seperti pertukaran mesin lama dengan mesin baru. Dalam hubungannya dengan aset sejenis, laba yang timbul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangguhkan (mengurangi harga perolehan aset baru). Namun dalam pertukaran mengalami kerugian maka kerugian tersebut dibebankan dalam periode terjadinya pertukaran.

b. Pertukaran aset tetap tidak sejenis (Dissimilar assets/Generalcase)

Pertukaran aset tetap tidak sejenis yaitu pertukaran aset tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama seperti pertukaran mesin dengan gedung.

4. Perolehan dengan Surat Berharga (Acquisition by Issued for Securities)

Aset tetap yang diperoleh dengan cara ditukar dengan surat-surat berharga, misalnya : saham atau obligasi, maka dasar dari penilaian aset tetap dicatat sebesar harga saham atau obligasi dan digunakan sebagai dasar pertukaran. Apabila harga saham atau obligasi tidak diketahui, harga perolehan aset tetap ditentukan sebesar harga aset tersebut. Namun kadang-kadang aset tetap tertentu tidak diketahui harga pasarnya maka pencatatan aset tersebut didasarkan atas harga taksiran yang ditentukan oleh manajemen perusahaan atau perusahaan penilai.

5. Perolehan dengan Membangun Sendiri (Acquisition by self Contruction)

Perusahaan dalam memperoleh aset tetap dengan cara membangun sendiri, mempunyai beberapa alasan yaitu untuk memanfaatkan kualitas dan atau konsistensi yang lebih baik, untuk memanfaatkan fasilitas yang menganggur, dan menghemat biaya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Perolehan aset dari hadiah/donasi/sumbangan (Acquisition by Donation)

Jika suatu aset tetap diperoleh dari sumbangan maka tidak ada pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan. Walaupun ada, jumlahnya relatif lebih kecil dari nilai aset yang diterima.

7. Perolehan dengan cara Sewa Guna Usaha (Acquisition by Leasing)

Pencatatan perolehan aset tetap dengan leasing tergantung dari jenis leasingnya yang digunakan perusahaan. Ada dua cara leasing yaitu:

- a. Capital Lease

Aset tetap yang diperoleh dengan cara ini dicatat sebagai aset tetap dalam kelompok tersendiri dan juga harus disusutkan. Kewajiban leasingnya pun disajikan terpisah dari kewajiban lainnya.

- b. Operating Lease

Bila perusahaan memilih cara ini maka pencatatan angsuran tidak menjadi bagian aset melainkan dicatat sebagai beban sewa aset tetap dan aset bersangkutan tidak disusutkan.

## 2.10 Penyusutan Aset tetap

### 2.10.1 Pengertian Penyusutan

Waluyo (2011:120) menjelaskan bahwa masalah penyusutan merupakan masalah yang penting selama masa pemanfaatan aset tetap.

Pengertian penyusutan menurut PSAK Nomor 17 adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Besarnya penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langsung maupun tidak langsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya biaya penyusutan adalah saat dimulainya penyusutan, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan, dan harga perolehan. Dengan demikian, penyusutan merupakan pengurangan nilai kegunaan aset tetap yang dibebankan secara bertahap sepanjang masa manfaat yang diestimasi.

#### 2.10.2 Metode Penyusutan

Suandy (2011:36) mendefinisikan ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktik, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakannya untuk seluruh aset yang dimilikinya. Beberapa metode tersebut yaitu:

1. Berdasarkan kriteria waktu, yaitu:
  - a. Metode garis lurus (*straight line method*)
  - b. Metode pembebanan yang menurun (dipercepat):
    - 1) Metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*);
    - 2) Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).
2. Berdasarkan penggunaan:
  - 1) Metode jam jasa (*service hours method*);
  - 2) Metode jumlah unit produksi (*productive output method*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.10.3 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap menurut akuntansi Menurut Warren et. al (2010:495) adalah “pengalokasian harga pokok aset tetap selama masa penggunaannya”. Atau dapat juga kita sebut sebagai “biaya yang dibebankan terhadap produksi akibat penggunaan aset tetap itu dalam proses produksi.”

#### 1. Metode Penyusutan

Berbagai metode pengalokasian harga perolehan aset dapat digunakan oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan dari pihak manajemen perusahaan sendiri. Metode apapun yang dipilih oleh perusahaan harus dapat diterapkan secara konsisten dari priode ke priode. Metode alokasi harga perolehan harus diseleksi agar sedapat mungkin mendekati pola pemakaian aet yang bersangkutan.

Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktek, kebanyakan perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakan untuk seluruh aset yang dimilikinya beberapa metode tersebut yaitu

##### a. Metode garis lurus (*straight line method*)

Reeve, M (2012;116) Metode ini menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembedaan periodik yang sama panjang umur aset asumsi yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang berangkutan akan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan peruduk maupun efisiensi aset selain itu, metode garis lurus dianggap cuplik mudah dilaksanakan dan dipahami.dengan menggunakan metode garis lurus, bearnya beban penyusutan periodik dapatdi itung sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai residu}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

#### 2. Beberapa faktor yang menentukan beban penyusutan:

##### a. Harga pokok

Harga pokok merupakan hal yang penting dalam menghitungbiaya penyusutan

##### b. Nilai residu

Nilai residu adalah nilai taksiran realisasi aset tetap tersebut setelah akhir penggunaannya atau pada saat mana aset tetap ini harus ditarik dari kegiatan produksi.

##### c. Umur teknis

Umur teknis adalah taksiran jangka waktu penggunaan aset tetap itu dalam kegiatan produksi. Umur yang dimaksud disini ada dua yaitu:

- 1) Umur fisik , berarti berapa lama aset tetap itu secara fisik mampu memberikan sumbangan terhadap kegiatan produksi. Umur fisik dapat berakhir disebabkan kerusakan, hancur, terbakar, meledak dan lain-lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Umur fungsional, berarti berapa lama aset tetap itu mampu untuk memproduksi barang- barang yang dapat ditawarkan dan diterima masyarakat.

#### d. Pola pemakaian

Pola pemakaian aset tetap itu dalam suatu kegiatan harus dipertimbangkan dalam hubungannya dengan pembebanan penyusutan terhadap produksi.

Sebagai contoh *Mobil pick up* yang dibeli pada bulan Agustus 2008, dalam menghitung besarnya beban penyusutan tahun 2008, perusahaan menyusutkan aset tetap tersebut kedalam satu tahun penuh tanpa memperhatikan waktu perolehannya.

Harga perolehan *mobil pick up* tersebut sebesar Rp. 157.000.000. taksiran ekonomis aset tetap tersebut adalah 8 tahun. Besarnya penyusutan aset tetap yang diperhitungkan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan } \textit{mobil pick up} &= \frac{\text{Rp. 157.000.000}}{8 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp. 19.625.000 per tahun.} \end{aligned}$$

Waktu perolehan mobil pick up tersebut baru 5 bulan, tetapi perusahaan menggenapkan penyusutan tersebut kedalam satu tahun penuh diperiode yang bersangkutan. Perhitungan yang seharusnya untuk beban penyusutan mobil pick up adalah sebagai berikut:

Bulan Agustus tahun 2011 sampai dengan bulan Desember 2011 adalah 5 bulan .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned} \text{Sedangkan penyusutan untuk 5 bulan} &= \frac{5}{12} \times 19.625.000 \\ &= \text{Rp. 8.177.084} \end{aligned}$$

Beban penyusutan *mobil pickup* untuk tahun 2011 yang seharusnya dibebankan adalah sebesar Rp. 8.177.084. Tetapi pada perusahaan, beban penyusutan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp. 19.625.000, Jurnal yang dibuat perusahaan untuk penyusutan mobil pick up adalah:

Beban penyusutan mobil pick up	Rp.19.625.000
--------------------------------	---------------

Akumulasi peny. mobil pick up	Rp.19.625.000
-------------------------------	---------------

Jurnal yang seharusnya untuk penyusutan mobil pick up adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan mobil pick up	Rp.8.177.084
--------------------------------	--------------

Akumulasi Penyusutan mobil pick up	Rp.8.177.084
------------------------------------	--------------

Perusahaan dalam memperlakukan penyusutan setahun penuh, menyebabkan nilai buku aset di neraca untuk tahun berikutnya dibukukan menjadi rendah sebagai akibat dari penghitungan akumulasi penyusutan yang terlalu tinggi. Pembebanan biaya penyusutan yang terlalu tinggi mengakibatkan laba perusahaan pada tahun 2011 dilaporkan kurang sejumlah Rp.11.447.916 yang diperoleh dari (Rp.19.625.000-Rp.8.177.084)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka seharusnya jurnal koreksi yang dibuat oleh perusahaan adalah:

Akumulasi Penyusutan mobil pick up	Rp. 11.447.916
Beban Penyusutan mobil pick up	Rp. 11.447.916

Jika jurnal koreksi dibuat perusahaan setelah tutup buku adalah sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan mobil pick up	Rp.11.447.916
Laba di tahan	Rp.11.447.916

Perbedaan perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan sangat bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Akibatnya dalam laporan laba rugi yang dilaporkan perusahaan pada periode tersebut akan menjadi lebih rendah. Hal ini terjadi karena pembebanan penyusutan yang terlalu tinggi, (*Overstated*), sedangkan aset tetap yang dibukukan terlalu rendah. Ketidaktepatan ini disebabkan karena akumulasi penyusutan yang terlalu tinggi yang menyebabkan nilai pada aset tetap menjadi rendah dan juga mengurangi laba pada periode akuntansi yang bersangkutan, serta nilai buku dineraca menjadi lebih rendah.

Hal ini terjadi karena perusahaan menghitung dan membebankan biaya penyusutan untuk satu tahun penuh atau berdasarkan tahun perolehan, seharusnya perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 5 bulan berdasarkan saat perolehan aset tetap tersebut. Dengan demikian koreksi diatas akan mempengaruhi total akumulasi penyusutan terhadap mobil pick up.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Contoh Kasus

#### Contoh menurut standar akuntansi keuangan:

1. Sebuah kios dibeli seharga Rp 8.000.000 dan diperkirakan dapat digunakan selama sepuluh tahun. Harga residu pada akhir tahun kesepuluh diperkirakan Rp 250.000  
Depresiasi tahunan menurut metode garis lurus adalah:  
$$\frac{(Rp \ 8.000.000 - Rp \ 250.000)}{10} = Rp \ 775.000$$
2. Pt. Abadi Jaya membeli sebuah mesin cetak seharga Rp 30.000.000, mesin tersebut diperkirakan berumur 5 tahun dengan nilai residu Rp 5.000.000 kapasitas produksi total mesin cetak 1.000.000 unit. Produksi tahun pertama sebesar 250.000 unit, produksi tahun kedua 230.000 unit, produksi tahun ketiga sebesar 210.000 unit, produksi tahun keempat 170.000 unit, produksi tahun kelima 140.000 unit.

PT. ABADI JAYA Metode Garis Lurus				
Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 25.000.000
2	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000	Rp 20.000.000
3	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
4	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 20.000.000	Rp 10.000.000
5	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 25.000.000	Rp 5.000.000

Perhitungan untuk beban penyusutan:  $20\% \times (Rp \ 30.000.000 - Rp \ 5.000.000)$   
 $= 100\% : 5 = 20\%.$

### 4. Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 9 ayat (2) UU PPh bahwa pengeluaran untuk mendapatkan manfaat, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu tahun tidak boleh dibebankan sekaligus, melainkan dibebankan melalui penyusutan. Dalam penghitungan dan penerapan tarif penyusutan untuk keperluan pajak, perlu diperhatikan dasar hukum penyusutan fiskal, karena dapat berbeda dengan penyusutan untuk akuntansi (komersial). Metode penyusutan menurut Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan sebagaimana telah diatur dalam Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

- a. Metode garis lurus (*straight line method*), atau metode saldo menurun (*declining balance method*) untuk aset tetap berwujud bukan bangunan.
- b. Metode garis lurus untuk aset tetap berwujud berupa bangunan.

Penggunaan metode penyusutan aset tetap berwujud disyaratkan taat asas (konsisten). Dalam hal Wajib Pajak menggunakan metode saldo menurun, maka sisa buku pada akhir masa manfaat harus disusutkan sekaligus. Dengan memperhatikan pembukuan Wajib Pajak, apabila ditemukan adanya alat-alat kecil atau sering disebut *small tools* yang sama atau sejenis dapat disusutkan dalam satu golongan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penyusutan

Mardiasmo (2016:187) Untuk menghitung besarnya penyusutan harga tetap berwujud dibagi menjadi dua golongan, yaitu

- 1) Harga berwujud yang bukan berupa bangunan
- 2) Harga berwujud yang berupa bangunan

Harta berwujud yang bukan bangunan terditi dari empat kelompok, yaitu

- 1) Kelompok 1: kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 4 tahun.
- 2) Kelompok 2: kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 8 tahun.
- 3) Kelompok 3: kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 16 tahun.
- 4) Kelompok 4: kelompok harta berwujud bukan bangunan yang mempunyai masa manfaat 20 tahun.

Harta brwujud yang berupa bangunan dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Permanen : masa manfaatnya 20 tahun
- 2) Tidak permanen: bangunan yang bersifat sementara, terbuat dari bahan yang tidak tahan lama, atau bangunan yang dapat dipindah-pindahkan. Masa manfaatnya tidak lebih dari 10 tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tarif penyusutan

**Tabel 2.1**  
**pengelompokan harta berwujud, metode, serta tarif penyusutan**

Kelompok harta berwujud	Masa manfaat	Tarif depresiasi	
		Garis lurus	Saldo menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25 %	50 %
Kelompok 2	4 tahun	12 %	25 %
Kelompok 3	16 tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 tahun	5 %	10 %
II. Bangunan			
Pemanen	20 tahun	5 %	-
Tidak pemanen	10 tahun	10%	-

Sumber: Mardiasmo. 2016. Perpajakan edisi terbaru 2016: Andi Yogyakarta. 187

c. Saat dimulainya penyusutan

1. Bulan dilakukannya pengeluaran
2. Untuk harta yang masih dalam pengerjaan, penyusutan dimulai pada bulan pengerjaan harta tersebut selesai.
3. Dengan izin dari direktur jendral pajak, penyusutan dapat dimulai pada bulan harta berwujud mulai digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta tersebut mulai menghasilkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Contoh perhitungan penyusutan

Contoh 1:

PT Nusantara mengeluarkan dana sebesar Rp 150.000.000,00 untuk perkembangan sebuah gedung. Pembangunan dimulai sejak tanggal 10 Agustus tahun 2013. Gedung tersebut selesai dibangun dan langsung digunakan pada bulan Mei 2014. Penyusutan atas bangunan tersebut dimulai sejak bulan Mei 2014.

Contoh 2 :

PT Sarimadu yang bergerak dalam bidang perkebunan tebu membeli traktor pada bulan Maret 2012. Perkebunan tersebut mulai memanen hasil pada bulan Juni 2014. Dengan persetujuan Dirjen Pajak, penyusutan traktor dapat dilakukan mulai bulan Juni 2014.

Contoh 3:

PT Agri Jaya pada bulan Juli 2014 membeli sebuah alat pertanian yang mempunyai masa manfaat 4 tahun seharga Rp 1.000.000,00. Perhitungan penyusutan atas harta tersebut adalah sebagai berikut:

#### Alternatif I: Metode Garis Lurus

Penyusutan tahun 2014:

$$6/12 \times 25\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 125.000,00$$

Penyusutan tahun 2015:

$$25\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Penyusutan tahun 2016:

$$25\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusutan tahun 2017:

$$25\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Penyusutan tahun 2018:

$$\text{Sisanya disusutkan sekaligus} = \text{Rp } 125.000,00$$

#### Alternatif II: Metode Saldo Menurun

Penyusutan tahun 2014:

$$6/12 \times 50\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Penyusutan tahun 2015:

$$50\% \times (\text{Rp } 1.000.000,00 - \text{Rp } 250.000,00) =$$

$$50\% \times \text{Rp } 750.000,00 = \text{Rp } 375.000,00$$

Penyusutan tahun 2016:

$$50\% \times (\text{Rp } 750.000,00 - \text{Rp } 375.000,00) =$$

$$50\% \times \text{Rp } 375.000,00 = \text{Rp } 187.500,00$$

Penyusutan tahun 2017:

$$50\% \times (\text{Rp } 375.000,00 - \text{Rp } 187.500,00) =$$

$$50\% \times \text{Rp } 187.500,00 = \text{Rp } 93.750,00$$

Penyusutan tahun 2018:

$$\text{Sisanya disusutkan sekaligus} = \text{Rp } 93.750,00$$

UIN SUSKA RIAU

Jenis – jenis Harta berwujud

Kelompok 1

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Semua jenis usaha	<p>a. mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan dari bangunan.</p> <p>b. mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya.</p> <p>c. perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/casser vidio recorder, televisi dan sejenisnya.</p> <p>d. sepeda motor, sepeda dan becak.</p> <p>e. alat perlengkapan khusus (tools) bagi industri/jasa yang bersangkutan.</p> <p>f. dies, jigs, dan mould.</p> <p>g. alat-alat komunikasi seperti pesawat telpon, faksimile, telpon seluler dan sejenisnya.</p>
2.	Pertanian, perkebunan, kehutanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin seperti cangkul, peternakan, perikanan, garu dan lain-lain
3.	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet, dan sejenisnya.
4.	Transportasi dan pergudangan	Mobil taksi, bus dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5.	Industri semi konduktor	Flash memory tester, writer machine, bipolar test system elimination (PE8-1),
6.	Jasa persewaan peralatan tambak air dalam	Anchor, anchor chains, polyester rope, steel bouy steel wire ropes.
7.	Jasa telekomunikasi seluler	Base station controller

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Harta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelompok 2

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

№m№r	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya. b. Mobil, bus, truk, speed boat dan sejenisnya. c. Container dan sejenisnya
2.	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	a. Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
3.	Industri makanan dan minuman	a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas dan perikanan, misalnya pabrik susu, pengalengan ikan . b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka. c. Mesin yang menghasilkan/memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis. d. Mesin yang menghasilkan/memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis.
4.	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin ringan (misalnya mesin jahit, pompa air).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Perkayuan, kehutanan	<p>a. Mesin dan peralatan penebangan kayu.</p> <p>b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang kehutanan.</p>
6.	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truck, crane bulldozer dan sejenisnya.
7.	Transportasi dan Pergudangan	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truck ngangkang, dan sejenisnya;</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu - batuan, biji tambang dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT;</p> <p>e. Kapal balon.</p>

Kelompok 3

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin-mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelikan.
2	Permintalan, pertenunan dan pencelupan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk tekstil (misalnya kain katun, sutra, serat-serat buatan, wol dan bulu hewan lainnya, lena rami, permadani, kain-kain bulu, tule).</p> <p>b. Mesin untuk yang preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging dan sejenisnya.</p>
3	Perkayuan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya.</p> <p>b. Mesin dan peralatan penggergajian kayu.</p>
4	Industri kimia	<p>a. Mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organis dan anorganis dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organis, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eteris dan resinoida-resinonida wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, detergent dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk pirotehnik, korek api, alloy piroforis, barang fotografi dan sinematografi).</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, jangat dan kulit mentah).
5	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).
6	Transportasi dan Pergudangan	<p>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</p> <p>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</p> <p>c. Dok terapung.</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250 DWT.</p> <p>e. Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis.</p>
7	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.



Kelompok 4

Nomor	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi
2.	Transportasi dan Pergudangan	<p>a. Lokomotif uap dan tender atas rel.</p> <p>b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar.</p> <p>c. Lokomotif atas rel lainnya.</p> <p>d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan dilengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan.</p> <p>e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</p> <p>f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.1.1 Koreksi Fiskal

Koreksi (rekonsiliasi) fiskal adalah proses penyesuaian atas laba komersial yang berbeda dengan ketentuan fiskal untuk memperoleh penghasilan netto atau laba yang sesuai dengan ketentuan pajak. Dengan dilakukannya proses rekonsiliasi fiskal ini, maka Wajib Pajak tidak perlu membuat pembukuan ganda, melainkan cukup membuat satu pembukuan yang didasari SAK. Setelah itu, dibuatkan rekonsiliasi fiskal untuk mendapatkan laba fiskal yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan PPh.

Menurut Setiawan dan Musri (2006 : 421) menyatakan sebagai berikut,

“Rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian ketentuan menurut pembukuan secara komersial atau akuntansi yang harus disesuaikan menurut ketentuan perpajakan”. Secara keseluruhan tujuan dari suatu akuntansi keuangan adalah melakukan perbandingan yang tetap antara penghasilan dan pengeluaran yang bersangkutan. Oleh karena itu, apabila terdapat perbedaan antara jumlah penghasilan yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan jumlah penghasilan yang dihitung untuk keperluan akuntansi keuangan (finance accounting), maka menurut ketentuan yang berlaku umum bahwa perhitungan pajak penghasilan pertama-tama didasarkan pada penghasilan yang dibuat untuk tujuan akunting tersebut.

Koreksi fiskal secara akuntansi tidak memerlukan perlakuan jurnal khusus, karena pada prinsipnya koreksi fiskal tidak mengubah besarnya saldo pada rekening nominal atau rekening rill pada neraca ataupun laporan rugi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

laba. Ketentuan perpajakan mempunyai kriteria tertentu tentang pengukuran dan pengakuan terhadap unsur-unsur yang umumnya terdapat dalam laporan keuangan. Ukuran tersebut dapat saja kurang sejalan dengan prinsip akuntansi (komersial). Solusi antara penerapan standar akuntansi keuangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan adalah dengan dilakukan suatu rekonsiliasi.

Menurut Zain (2008:222) dalam buku Manajemen Perpajakan, menuliskan bahwa untuk menyusun rekonsiliasi antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, urutan penyusunannya dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Buat terlebih dahulu daftar penyusunan fiskal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Penyusutan fiskal tersebut kemudian dialokasikan sesuai dengan pengalokasian yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Susun rekonsiliasi harga pokok produksi.
4. Susun rekonsiliasi biaya operasional.
5. Susun rekonsiliasi pendapatan/beban lain-lain.
6. Susun rekonsiliasi laba rugi, yang dihipunkan dan jumlah-jumlah akhir masing-masing rekonsiliasi sebelumnya.

Menurut Zain (2008:222) dalam buku Manajemen Perpajakan juga menyatakan bahwa banyaknya rekonsiliasi yang harus disusun disesuaikan dengan tipe perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dengan adanya koreksi fiskal maka besarnya Penghasilan Kena Pajak yang dijadikan dasar perhitungan secara komersial dan secara fiskal akan dapat berbeda. Perbedaan karena adanya koreksi fiskal dapat menimbulkan koreksi yang dapat berupa koreksi positif dan koreksi negatif.

1. Koreksi Positif Koreksi positif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan adanya pengurangan biaya yang telah diakui dalam laporan laba rugi secara komersial sehingga menjadi semakin kecil apabila dilihat secara fiskal, atau yang akan mengakibatkan adanya penambahan Penghasilan Kena Pajak. Koreksi positif biasanya dilakukan akibat adanya:
  - a. Beban yang tidak diakui oleh pajak (non-deductible expense);
  - b. Penyusutan komersial lebih besar dari penyusutan fiskal;
  - c. Amortisasi komersial lebih besar dari amortisasi fiskal;
  - d. Penyusutan fiskal positif lainnya.
2. Koreksi Negatif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan adanya penambahan biaya yang telah diakui dalam laporan laba rugi secara komersial sehingga menjadi semakin besar apabila dilihat secara fiskal, atau yang akan mengakibatkan adanya pengurangan Penghasilan Kena Pajak. Koreksi negatif biasanya dilakukan akibat adanya:
  - a. Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
  - b. Penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final.
  - c. Penyusutan komersial lebih kecil daripada penyusutan fiskal;
  - d. Amortisasi komersial lebih kecil daripada amortisasi fiskal
  - e. Penghasilan yang ditangguhkan pengakuannya.

## 2.12 Pandangan Islam

Dalam islam, masalah pembayaran pajak merupakan salah satu yang cukup serius diperhatikan. Hal ini mengingat pembayaran pajak dapat membantu mensejahterakan masyarakat luas jika disalurkan dengan baik dan benar. Dalam islam, pentingnya membayar pajak juga diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-qur'an bahwa orang yang tidak mau membayar pajak atau *jizyah* boleh diperangi karena mereka tergolong orang-orang yang tidak beriman.

Firman Allah:

QS. At - Taubah ayat 29

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar *jizyah*[638] dengan patuh sedang mereka dalam Keadaan tunduk”.

Penjelasan: Ayat ini menjelaskan tuntunan-Nya terhadap kaum musyrik, maka ayat ini beralih kepada Ahli Kitab yang hendak memerangi orang-orang mukminin. Konteks ayat ini turun berkenaan dengan Perang Tabuk. Saat itu telah terdengar berita bahwa pasukan Romawi akan menyerang dan berusaha menguasai daerah perbatasan tersebut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka turunlah ayat ini sebagai perintah untuk memerangi mereka. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian yang terlebih dulu memerangimu, mereka yang tidak mengharamkan bahkan terus-menerus melakukan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar, yakni agama Islam, sementara di sisi lain mereka telah mempersiapkan diri untuk menyerang kaum mukminin. Padahal, mereka itu adalah orang-orang yang telah diberikan Kitab yaitu kitab Taurat dan Injil yang menerangkan tentang Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir. Perangi mereka hingga sampai batas di mana mereka memilih untuk bersyahadat atau membayar jizyah, yakni kewajiban individu yang dipandang mampu agar memperoleh perlindungan, dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk terhadap segala ketentuan yang berlaku di wilayah di mana mereka tinggal.

Qs. At - Taubah ayat 49

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ أَعِزَّنِي وَلَا تَفْتِنِّي ۚ أَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا ۚ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿٤٩﴾

Artinya: "di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus dalam fitnah." ketahuilah bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah[645]. dan Sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan: Ayat ini menjelaskan membeberkan sifat orang munafik yang lain, yakni berpura-pura. Dan di antara mereka ada orang yang berkata, "Berilah aku izin untuk tidak pergi berperang karena ada uzur pada diriku, dan janganlah engkau, wahai Muhammad, menjadikan aku terjerumus ke dalam kesulitan terutama terhadap anak istriku jika tetap pergi ke medan perang." Lalu Allah menegaskan kalau mereka sebenarnya berpura-pura. Ketahuilah, wahai Nabi Muhammad, bahwa sungguh dengan sikap kepurapuraannya itu, sesungguhnya mereka telah terjerumus ke dalam kemunafikan dan kekufuran. Dan sungguh tempat mereka kelak di Jahanam, dan Jahanam akan selalu meliputi orang-orang yang kafir.

### 2.13 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
Anggrita Satrio Central Asia (Vol.3 No. 1) Maret 2015, Hal. 1024-1033	Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Utama Karya Manado	Untuk mengetahui penerapan metode penyusutan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan, baik menurut SAK maupun ketentuan perpajakan dan	metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan beban penyusutan aset tetap yang dihitung perusahaan dengan metode garis lurus setiap bulannya telah dilakukan dengan baik, namun belum konsisten. Tidak adanya kegiatan operasional

**Hak cipta**  
**Dilindungi Undang-Undang**

**Hak cipta**  
**Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
	pengaruh terhadap perbedaan perhitungannya ?		<p>dan kerugian yang dialami, membuat perusahaan tidak menghitung beban penyusutan sesuai prinsip yang berlaku. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, maka ditemukan koreksi fiskal negatif yang mengakibatkan adanya penambahan biaya yang telah diakui dalam laporan laba-rugi komersial. Sebaiknya pimpinan perusahaan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, misalnya metode jam jasa atau metode saldo menurun</p>

## Hak Sipil dan Kewajiban Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada Cv. Samia Sejahtera	bagaimana penerapan depresiasi metode aktiva tetap sesuai dengan peraturan perpajakan dan standar akuntansi keuangan, serta dampak dari perhitungan komparatif	metode analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menghitung biaya penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, tetapi masih ada kesalahan dalam perhitungan penyusutan, dan perusahaan itu sendiri belum melakukan perhitungan sesuai dengan peraturan perpajakan. Setiap perbedaan dalam biaya penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan akan menghasilkan koreksi fiskal positif yang mengakibatkan pengurangan biaya yang diakui dalam



Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
			<p>laporan laba rugi komersial. Dengan pengurangan pengakuan biaya-biaya ini dapat berdampak pada penambahan Pajak Penghasilan (PPh). Nilai PPh CV. Samia Sejahtera 2017 Rp18.323.750,00 sedangkan nilai PPh CV. Samia Sejahtera secara fiskal Rp28.940.000,00 sehingga ada selisih Rp10.616.250,00.</p> <p>Kata kunci: Depresiasi, Aktiva Tetap</p>
Analisa Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Ditinjau Dari Sudut Standar Akuntansi Keuangan (Sak)	Menganalisis kesesuaian dalam menerapkan metode penyusutan aset tetap ditinjau dari sudut standar	Deskriptif kualitatif	Dalam pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh “(PT Prodia Widyahusada telah sesuai dengan PSAK No 16)” yang mana untuk harga

**Hak Cipta**  
**Dilindungi Undang-Undang**

**Nama peneliti**

Yusufita. M. F. Idris

Penelitian sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
Dan UU Perpajakan Pada Pt Prodia Widya Husada Cabang Malang Jawa Timur	akuntansi keuangan (SAK) dan UU Perpajakan Pada PT Prodia Widya husada. Kesesuaian tersebut meliputi implementasi penyusutan, proses penyusutan, serta kesesuaian metode penyusutan terhadap SAK dan Peraturan Perpajakan		dan biaya harga pendapatan aset tetap tersebut diukur secara andal. Dimana penentuan harga perolehan aset tetap dicatat PT Prodia Widyahusada adalah harga beli yang kemudian ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan untuk pembelian aset tersebut hal tersebut telah sesuai dengan PSAK No 16.
Iptek sperhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standarakuntansi Keuangan Pada Pt. Massindo Sinar Pratama Manado	mengetahui penerapan metode penyusutan aktiva tetap sesuai dengan standar akuntansi keuangan di PT. Massindo Sinar Pratama Manado. Metode ipteks	metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah tahun, metode jam layanan, dan metode unit produksi	asil penelitian menunjukkan perusahaan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun dalam menghitung penyusutan aset tetapnya. PT. Massindo Sinar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
	yang diterapkan adalah perhitungan penyusutan aset tetap sesuai dengan standar akuntansi keuangan.		Pratama Manado tidak hanya harus melakukan perhitungan penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan tetapi juga harus sesuai dengan ketentuan perpajakan agar tidak perlu dilakukan koreksi
Analisis Perbedaan Laba Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Dan Undang-Undang Perpajakan	Mengetahui perbedaan laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan asset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan	metode purposive sampling, dan diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada laba perusahaan dengan menggunakan metode penyusutan asset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan dan undang-undang perpajakan. Dikarenakan rata-rata biaya penyusutan asset



### Hak cipta Nama peneliti

#### 1. Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian	Hasil penelitian
			<p>tetap menggunakan standard akuntansi keuangan lebih tinggi dibandingkan rata-rata biaya penyusutan asset tetap menggunakan undang-undang perpajakan, maka rata-rata laba perusahaan menggunakan metode penyusutan berdasarkan undang-undang perpajakan lebih tinggi dibandingkan rata-rata laba perusahaan menggunakan standard akuntansi keuangan. Hal ini dapat digolongkan sebagai beda waktu</p>

### 3.1 Profil PT. Riau Mandiri Perkasa

PT. RIAU MANDIRI PERKASA merupakan perusahaan swasta murni yang bergerak di bidang jasa kontraktor di bidang : Sipil, Konstruksi, Mekanikal dan Eletrikal yang berdomisili di Pekanbaru, Riau.

Dimulai dengan menjadi sub contractor dan berafiliasi dengan kontraktor-kontraktor besar di Jakarta yang bergerak di bidang jasa yang sama. Seiring perjalanannya yang semakin berkembang di bidang usaha jasa pekerjaan Sipil, Konstruksi, Mekanikal & Electrical maka dibentuklah sebuah perusahaan di Pekanbaru, Riau dengan memberdayakan tenaga-tenaga SDM yang Profesional dari daerah. PT. RIAU MANDIRI PERKASA terkonsentrasi untuk area Riau secara khususnya dan Indonesia secara umum.

Dengan didukung oleh tenaga-tenaga profesional di bidangnya Perusahaan kami telah memberikan layanan jasa di bidang Kontraktor Sipil, Mekanikal, Elektrikal dan Jasa Transportasi bagi klien di bidang Oil & Gas, Mining, Telekomunikasi, serta Gedung dan Pabrik di daerah Riau dan Kalimantan.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**3.2 Visi & Misi**

**1. Visi :**

Menjadi suatu perusahaan di bidang Kontraktor berkualitas yang paling dipilih oleh perusahaan konstruksi selalu berkembang dengan sehat, stabil dan mantap sesuai perkembangan zaman dalam hal meningkatkan nilai perusahaan.

**2. Misi :**

Salah satu perusahaan yang dapat menunjang pembangunan, sehingga dapat mendukung kemajuan infrastruktur dan perekonomian daerah. Meningkatkan nilai perusahaan bagi stakeholder, bertumbuh dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

**3.3 Motto**

Best Quality and Service for Smart People Struktur Organisasi merupakan suatu wadah atau badan yang mengorganisir orang-orang untuk melakukan pekerjaan bersama-sama mencapai tujuan seefektif mungkin guna mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam suatu organisasi yang baik dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Seorang pemimpin tidak dapat melaksanakan tugasnya secara individu. Maka untuk memperlancar tugasnya tersebut harus dikerjakan secara terpisah menjadi lebih kecil agar dapat dikerjakan oleh individu yang membantunya. Struktur Organisasi Dalam menjalankan sebuah perusahaan sangat dibutuhkan struktur organisasi yang apalagi perusahaan bergerak dibidang industri.

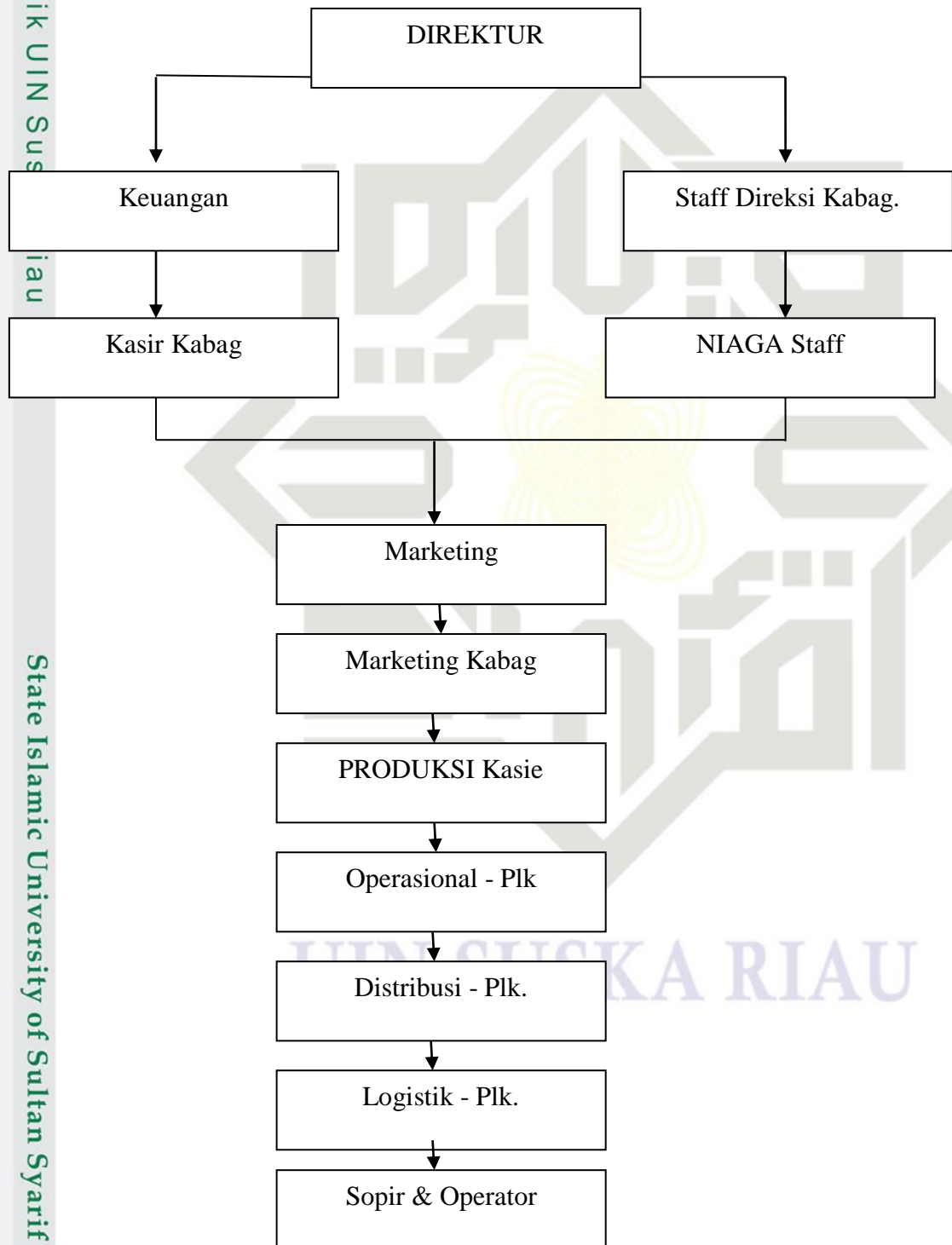
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.1**

**STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN**

**PT. MITRA BETON MANDIRI**



Sumber: struktur Organisasi Pt. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif I n Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Direktur Merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan aktivitas perusahaan, Mengontrol dan mengawasi seluruh operasional perusahaan ,Menentukan dan menetapkan semua kebijakan intern dan ekstern yang berhubungan dengan operasional perusahaan, Mengontrol kesehatan likuiditas perusahaan Mengontrol dan mengawasi kinerja Perusahaan dan SDM.
2. Staff Direksi, Mengawasi kinerja operasional perusahaan, Menganalisis kewajaran setiap transaksi, baik segi biaya harga pokok produksi, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum, Membuat laporan analisa-analisa kinerja kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan pembukuan perusahaan.
3. Kepala Bagian Keuangan Posisi kepala bagian keuangan dipegang langsung oleh Direktur sehingga semua tugas dan wewenang dibawah bagian keuangan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.
4. Kepala Seksi Umum dan Personalia, Melaksanakan rekrutmen, pengangkatan, mutasi, dan promosi, serta demosi karyawan atas usul setiap kepala bagian dengan keputusan Direksi, Mengawasi dan membuat penilaian kinerja karyawan perusahaan
5. Kepala Seksi Akuntansi, Memeriksa kebenaran voucher pemindahbukuan/overbooking (OB) serta bukti pendukungnya, Melakukan verifikasi pembukuan serta ketertiban administrasi pembukuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, Melakukan proses pembukuan, sehingga menjadi laporan keuangan.

6. Kepala Seksi Verifikasi Kas, Melakukan pembayaran tunai atas kuitansi yang sudah diflat pejabat yang berwenang, Menarik cek dan atau bilyet giro (BG) sesuai data dan instruksi atasa, Menyimpan uang kas fisik, cek dan BG yang belum jatuh tempo, serta blanko cek dan BG.
7. Staff Marketing ,Mangajukan usulan Rencana Kerja Anggaran penjualan Ready Mix pada Kepala bagian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari segi penyajian Laporan keuangan PT. Riau Mandiri Perkasa Di Pekanbaru pada nilai Beban Penyusutan dan Akumulasi Depresiasi Beban Penyusutannya terjadi salah perhitungan yang disebabkan karena Aset yang telah habis masa manfaatnya tapi dari pihak perusahaan masih menghitung beban penyusutannya.
2. Dari penyajian Daftar Aktiva yang penulis teliti Perusahaan tidak mencantumkan nilai sisa sehingga pada perhitungan beban penyusutan nilai sisa 0 dari nilai sisa atau residu ini nilai beban penyusutan peraset terlihat besar.
3. Perhitungan beban penyusutan Aktiva Tetap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berbeda menurut Undang-Undang Perpajakan berdasarkan Perbedaan tersebut penulis membuat perbandingan Beban Penyusutan. Laporan Keuangan PT. Riau Mandiri Perkasa Di Pekanbaru dengan adanya Perbedaan metode penyusutan Aktiva tetap akibat adanya beda waktu yang disebabkan adanya perbedaan beban penyusutan antara Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal menyebabkan besarnya Penghasilan Kena Pajak untuk Tahun Berjalan berbeda.

## 5.2.2 Saran

1. Dalam pengakuannya aset tetap kendaraan sudah benar, maka hendak dipertahankan
2. Terkait dengan laporan keuangan yang diperoleh, hendaknya untuk pengelompokan aset tetap hendaknya dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan untuk pencatatannya dicatat secara terpisah antara nilai perolehan dengan akumulasi penyusutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ajeng Citra larasati.2015. *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Utama Karya Manado* Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1024-1033 ISSN 2303-1174
- Accurate. 2020. Standar Akuntansi Keuangan :Pengertian dan Jenis Standar Akuntansi Keuangan. <https://accurate.id/akuntansi/standar-akuntansikeuangan/> (diakses pada tanggal 30 Juli 2020).
- Angg Febrianto.2016. *Analisa Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Ditinjau Dari Sudut Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Dan Uu Perpajakan Pada Pt Prodia Widya Husada Cabang Malang Jawa Timur*. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang.
- Ardhi. P. S., (2011). *Pengaruh Kebisingan terhadap Kelelahan Pekerja di PT. X Masaran, Sragen. Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Elfida. D., Agung, M. I., Harmaini., Herwanto. J., Husni. D., (2012). *Pedoman Penulisan skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap*. Jakarta
- Fateisy Pesak.2018. *Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada Cv. Samia Sejahtera*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018, 456-46.
- Leto. M., (2012). *Hubungan antara Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dengan Komitmen Afektif terhadap Organisasi dan Kedisiplinan pada Guru SMA 01 Kampar Utara. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mu Erpina, 2016. *Analisis Perbedaan Laba Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Dan Undang-Undang Perpajakan*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Maritim Raja Ali Haji
- Radhatussalamah., Radhiani, F. A., (2012). *Psikologi Kesehatan*. Pekanbaru: Al-Mujtadah Press.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiyanti. G., (2010). *Hubungan dengan Stres Kerja pada Wartawan Riau Pos Pekanbaru*. Tugas Akhir Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yusita. M. F Goni.2018. *Iptek sperhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar akuntansi Keuangan Pada Pt. Massindo Sinar Pratama Manado*. **Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, Vol. 02, No. 01, 2018, 06-1**

Deni. 2017. *Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada PDAM Kab. Nganjuk*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.

Fakultas Ekonomi Unisma. 2014. *Panduan Usulan Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. BPFE. Malang. Empat.

Mardjani. 2015. *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Hutama Karya Manado*. Jural Ilmiah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Syukhni. 2016. *Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada PD. BPR Rokan Hulu Pasir Pengairan*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengairan. Rokan Hulu

Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat. Waluyo. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

(Pengantar Akuntansi). Jakarta : Salemba Empat.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

AlQur'an dan Terjemahannya

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR WAWANCARA**

PT.Riau Mandiri Perkasa

1. Sejak kapan Pt Riau Mandiri Perkasa ini didirikan?
Jawaban : Sejak tahun 2000
2. Bagaimana cara memperoleh asset tetap yang ada pada Pt Riau Mandiri Perkasa?
Jawaban : Pembelian tunai dan pembelian kredit seperti bangunan, tanah dan alat-alat kontraktor
3. Bagaimana asset tetap diakui pada Pt Riau Mandiri Perkasa?
Jawaban : Asset diakui dan di nyatakan sah milik Pt Riau Mandiri Perkasa setelah terjadi transaksi antara pemilik dengan penerima kemudian di masukkan dalam asset tetap milik Pt Riau Mandiri Perkasa
4. Bagaimana penentuan harga pokok perolehan asset tetap pada Pt Riau Mandiri Perkasa?
Jawaban : Asset tetap diukur berdasarkan faktur
5. Bagaimana penyusutan asset tetap yang dilakukan oleh Pt Riau Mandiri Perkasa?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban :

Untuk menghitung penyusutan asset menggunakan metode garis lurus.

6. Kapan Pt Riau Mandiri Perkasa melakukan penyusutan terhadap asset tetap yang dimilikinya?

Jawaban : sesuai dengan harga faktur atau kwitansi yang tertera

7. Apakah Pt Riau Mandiri Perkasa pernah melakukan pemeriksaan asset tetap?

Jawaban :

Pernah, asset tetap sudah ada di catatan daftar asset tetap Pt Riau Mandiri Perkasa

8. Bagaimana pencatatan untuk perbaikan/reparasi asset tetap berupa kendaraan pada Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Segala bentuk pengeluaran dicatat kemudian dijadikan biaya atau di-BEBAN-kan diperiode pada saat biaya maintenance tersebut di keluarkan.

9. Apakah biaya-biaya perbaikan/reparasi dapat menambah umur manfaat suatu asset tetap di Pt Riau Mandiri Perkasa? Jelaskan?

Jawaban :

Tidak, asset tetap tidak menambah umur manfaat dengan perbaikan.

10. Apakah asset tetap yang dimiliki oleh Pt Riau Mandiri Perkasa dalam kondisi yang baik semua?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawaban :

Sebagian ada yg baik da nada beberapa yg sudah rusak seperti alat printer dan lain sebagainya

11. Apakah Pt Riau Mandiri Perkasa berniat untuk memperbaiki asset tetap yang rusak tersebut?

Jawaban :

Apabila masih memungkinkan dalam masa penafaatannya maka akan diperbaiki agar bisa di gunakan kembali

12. Bagaimana pengungkapan asset tetap yang ada di Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Penyajian asset tetap dalam laporan keuangan digabungkan dengan account harga perolehan.

13. Bagaimana penyajian asset tetap dalam laporan keuangan yang ada pada Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Penyajian asset tetap dalam laporan keuangan digabungkan dengan account harga perolehan.

14. Bagaimana ketentuan umur manfaat setiap jenis asset tetap yang dimiliki oleh Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Bangunan 10-30 tahun  
Kendaraan 4-8 tahun  
Inventaris Kantor 4-8 tahun  
Peralatan 4-8 tahun

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana pencatatan aset tetap berupa bangunan pada Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Untuk alokasi beban penyusutan aset tetap tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Bangunan beban penyusutan =  $136.649.139 \times 5\% = 6.832.456.960$

16. Bagaimana pengelompokkan aset tetap berupa kendaraan yang digunakan Pt Riau Mandiri Perkasa?

Jawaban :

Kendaraan Operasional :

- Toyota Kijang
- Toyota Avanza
- Daihatsu Grand Max

Pekanbaru, Januari 2020

Mahasiswa

( Rizka Tirtana )

Narasumber



( Nur Huda )

UIN SUSKA RIAU



# PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru

## LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/

			ASSETS
			Current assets
3b,3d,4	615,893	788,429	Cash and cash equivalents
3d,5	285,000	200,000	Time deposits
3d,6	132,686	132,807	Accounts receivable - third parties
3e,7	31,483	27,703	Inventories
8	3,346	3,860	Prepaid expenses
3d,9	19,287	11,052	Other current assets
	1,087,695	1,163,851	Total current assets
			Non-current assets
8	179,804	180,529	Prepaid expenses
3k,15b	54,124	74,673	Deferred tax assets, net
3d,29	1	36	Due from related parties
3e,3f,10	505,979	410,272	Fixed assets, net
3g, 11	11,846	12,831	Intangible assets, net
3d,12	1,141	6,009	Other non-current assets
	752,896	684,350	Total non-current assets
	1,840,591	1,848,201	TOTAL ASSETS

Hak Cipta, Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PT. Riau Mandiri Perkasa  
Pekanbaru**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ **30 September 2018/** **31 Desember 2019/**  
*Notes 30 September 2018 31 December 2019*

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS**

**Liabilitas jangka pendek**

Pinjaman bank jangka pendek 3d,13 10,000  
Utang usaha 3d,14 37,763  
Utang pihak ketiga 3d,3m,14, 29 46,099  
Piutang berelasi 3k,15e -  
Utang pajak 3d,16 5,492  
Liabilitas akrual 3d,16 38,083  
Pendapatan diterima di muka 205  
Liabilitas jangka pendek lainnya 3d,17 36,580  
Piutang pihak ketiga 3d,3m,17, 29 19,039  
Piutang berelasi 3d,3m,17, 29 126  
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: 3d,18 4,170  
Pinjaman bank 3d,3f,19 16,564  
Utang sewa pembiayaan 3d,3f,19 3,646

**Total liabilitas jangka pendek**

**Liabilitas jangka panjang**

Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun: 3d,18 39,348  
Pinjaman bank 3d,3f,19 3,477  
Utang sewa pembiayaan 3d,3f,19 2,078  
Liabilitas jangka panjang lainnya 3m,29 657  
Piutang pihak ketiga 3m,29 756  
Piutang berelasi 3o,20 -  
Kewajiban imbalan kerja 3o,20 208,188

**Total liabilitas jangka panjang**

**TOTAL LIABILITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITIES**

**Current liabilities**

Short-term bank loan  
Accounts payable  
Third parties  
Related party  
Taxes payable  
Accrued expenses  
Unearned revenue  
Other current liabilities  
Third parties

**Related parties**

**Current maturities of long-term liabilities:**

Bank loans  
Finance leases payables

**Total current liabilities**

**Non-current liabilities**

**Long-term liabilities, net of maturities:**

Bank loans  
Finance leases payable  
Other non-current liabilities  
Third parties  
Related parties  
Employees benefits obligation

**Total non-current liabilities**

**TOTAL LIABILITIES**

3d,13	10,000	-
3d,14	37,763	46,099
3d,3m,14, 29	-	-
3k,15e	5,492	7,750
3d,16	38,083	34,319
	205	2,065
3d,17	19,039	36,580
3d,3m,17, 29	126	112
3d,18	4,170	16,564
3d,3f,19	748	3,646
	115,627	147,117
3d,18	39,348	39,348
3d,3f,19	3,477	2,078
3m,29	657	756
3o,20	208,188	295,812
	251,670	337,994
	367,296	485,111

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang / All Rights Reserved  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru

## LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ **30 September 2018/** **31 Desember 2019/**  
*Notes 30 September 2018 31 December 2019*

### EKUITAS

Modal saham  
Modal dasar:  
33.000.000,000 saham dengan nilai nominal  
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham  
Modal ditempatkan dan disetor penuh:  
33.375.000,000 saham  
Tambahan modal disetor  
Pembayaran berbasis saham  
Saldo laba  
Ditentukan penggunaannya  
Belum ditentukan penggunaannya

### TOTAL EKUITAS

### TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

21	93,750	93,750
22	1,153,146	1,153,146
3q.24	11,577	11,577
21	5,000	5,000
	209,822	99,617
	<b>1,473,295</b>	<b>1,363,090</b>
	<b>1,840,591</b>	<b>1,848,201</b>

### EQUITY

Share capital  
Authorized capital:  
3,000,000,000 shares with nominal value  
of Rp 100 (whole Rupiah) per share  
Issued and paid-in capital:  
937,500,000 shares  
Additional paid-in capital  
Share-based payments  
Retained earnings  
Appropriated  
Unappropriated

### TOTAL EQUITY

### TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tahun berakhir 30 September/ Yearended 30 September			
Catatan/ Notes	2018	2019	
3a,25	1,116,698	1,041,788	NET REVENUES
26	(470,707)	(439,613)	COST OF REVENUES
	645,990	602,175	GROSS PROFIT
27	(554,677)	(522,489)	Operating expenses
28	9,795	10,299	Other income
28	(2,188)	(5,785)	Other expenses
	98,920	84,200	OPERATING INCOME
3j	35,889	42,388	Finance income
3j	(4,259)	(7,270)	Finance costs
	130,550	119,318	PROFIT BEFORE INCOME TAX
3k,15a	(24,056)	(20,409)	Income tax expenses
	106,494	98,909	PROFIT OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Items that will not be reclassified into profit or loss:
3o,20	85,374	(42,699)	Remeasurements of defined benefit obligation
3k,15b	(21,344)	10,675	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
	64,031	(32,024)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of income tax
	170,524	66,884	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
			EARNINGS PER SHARE BASIC (Whole Rupiah)
3l,35	113,59	105,50	

UIN SUSKA RIAU





# PT. Riau Mandiri Perkasa

## LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik PT. Riau Mandiri Perkasa

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:

Penerimaan kas dari pelanggan  
Pembayaran kas kepada karyawan,  
pemasok dan pihak ketiga  
Penghasilan bunga  
Pembayaran bunga  
Pembayaran pajak penghasilan  
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:

Hasil penjualan aset tetap  
Perolehan aset tetap  
Perolehan aset takberwujud  
Penempatan deposito berjangka  
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:

Penerimaan pinjaman  
Pembayaran pinjaman  
Pembayaran utang sewa pembiayaan  
Pembayaran dividen tunai  
Pengeluaran Kas Lainnya  
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan

Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas

Kas dan setara kas, awal tahun

Kas dan setara kas, akhir tahun

Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Period ended 30 September	
	2018	2019
	1,116,819	1,052,747
	(997,177)	(981,914)
3j	35,889	42,388
3j	(4,259)	(7,270)
	(24,211)	(33,051)
	127,061	72,900
	340	468
10	(145,773)	(162,775)
	(2,662)	(1,181)
5	(85,000)	(850,000)
	(233,095)	(1,013,488)
	10,000	-
	(12,376)	(31,060)
	(3,806)	(5,577)
23	(60,319)	(26,440)
	-	(4,095)
	(66,502)	(67,172)
	(172,536)	(1,007,761)
4	788,429	1,177,490
4	615,893	169,729

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:**  
Cash received from customers  
Cash paid to employees, supplier and third parties  
Interest income  
Cash paid for interest  
Cash paid for income tax  
Net cash provided by operating activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:**  
Proceeds from fixed asset disposal  
Acquisition of fixed assets  
Acquisition of intangible assets  
Placement of time deposits  
Net cash flows used in investing activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:**  
Proceeds from bank loans  
Payment of bank loans  
Payment of financial leases payables  
Cash dividends  
Other Cash Outflows  
Net cash flows (used in) provided by financing activities

Net (decrease) increase cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents, beginning of the year

Cash and cash equivalents, end of year

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT. Riau Mandiri Perkasa

10. FIXED ASSETS

31 Desember/31 December 2018						
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
						Land
58,818	75,323	--	--	135,141		Buildings
65,512	30,430	--	2,133	98,075		Vehicles
21,838	2,315	(1,606)	5,547	28,094		Office equipment
166,095	25,141	(1,556)	725	190,405		Equipment
108,701	27,786	(1,588)	--	134,899		Leasehold improvement
--	7,350	--	18,024 *	25,374		Construction in progress
17,787	52,969	--	(2,858)	67,898		Sub-total
439,751	221,314	(4,750)	23,571	679,886		Leased asset
						Vehicles
14,224	1,247	(305)	(5,547)	9,619		Office equipment
11,225	766	(26)	--	11,965		Total
465,200	223,327	(5,081)	18,024	701,470		Accumulated depreciation
						Buildings
(17,615)	(4,306)	--	--	(21,921)		Vehicles
(17,624)	(1,931)	1,604	(2,213)	(20,164)		Office equipment
(114,217)	(22,094)	1,597	--	(134,804)		Equipment
(81,120)	(16,352)	1,588	--	(95,884)		Leasehold improvement
--	(1,577)	--	(4,899) *	(6,476)		Sub-total
(230,576)	(46,260)	4,699	(7,112)	(279,249)		Vehicles
						Office equipment
(4,858)	(1,204)	80	2,213	(3,769)		Total
(4,121)	(4,074)	15	--	(8,180)		Book Value
(239,555)	(51,538)	4,794	(4,899)	(291,198)		
225,645				410,272		

30 September/September 2019						
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Acquisition Cost
						Direct Ownership
135,141	81,453	--	--	216,594		Land
98,075	8,390	--	45,599	152,065		Buildings
28,094	2,412	(873)	1,907	31,541		Vehicle
190,405	17,900	(4,309)	6,450	210,447		Office Equipment
134,899	16,834	(12,399)	8,186	147,521		Equipment
25,374	57	(63)	13,589	38,957		Leasehold improvement
67,898	18,727	--	(68,715)	17,910		Construction in Progress
679,886	145,773	(17,644)	7,017	815,033		Sub Total
						Leased Asset
9,619	2,308	--	(1,307)	10,619		Vehicles
11,965	--	--	(5,110)	6,855		Office Equipment
701,470	148,081	(17,644)	(0)	831,908		Total
						Accumulated Depreciation
						Direct Ownership
(21,921)	(4,499)	--	--	(26,420)		Buildings
(20,164)	(1,973)	778	(740)	(22,099)		Vehicle
(134,804)	(18,882)	4,142	(5,107)	(154,652)		Office Equipment
(95,884)	(17,302)	12,401	--	(100,785)		Equipment
(6,476)	(6,404)	63	--	(12,817)		Leasehold improvement
(279,249)	(49,061)	17,383	(5,847)	(316,773)		Sub Total
						Leased Asset
(3,769)	(569)	--	740	(3,598)		Vehicles
(8,180)	(2,485)	--	5,107	(5,557)		Office Equipment
(291,198)	(52,114)	17,383	--	(325,929)		Total
410,272				505,979		Book Value

\* Merupakan reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap/ Represented reclassification of leasehold improvement from prepaid expense to fixed assets.





KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/1818/2020

Pekanbaru, 21 April 2020 M

Biasa

27 Sya'ban 1441 H

**Izin Riset**

Kepada  
Yth. Pimpinan  
PT. Riau Mandiri Perkasa  
Pekanbaru  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rizka Tirtiana Putri  
NIM. : 11673201980  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

Diundangi Undang-Undang

yang bertujuan untuk melindungi hak-hak mahasiswa dan dosen.

yang bertujuan untuk melindungi hak-hak mahasiswa dan dosen.

yang bertujuan untuk melindungi hak-hak mahasiswa dan dosen.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Pekanbaru, 10 Februari 2020



: Q42.RMP/x/IV/2020

:-

**Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau**

Nomor  
Lampiran

Kepada Yth,

Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jl. H. M. Soebrandas NO. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru  
Tempat

: **PERMOHONAN Pra RISET**

Dengan hormat,

Menunjuk surat saudara nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/483/2020 tanggal 23 Januari 2020 perihal "Permohonan Pra Riset", disampaikan bahwa kami menyetujui permohonan izin riset mahasiswa tersebut terhitung mulai Bulan Januari 2020 s.d selesai untuk nama sebagai berikut :

Nama : Rizka Tirtiana Putri  
NIM : 11673201980  
Jurusan : Akuntansi

Terkait dengan persetujuan tersebut, mahasiswa yang bersangkutan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswi terlebih dahulu melapor ke PT. Riau Mandiri Perkasa.
2. Mahasiswi membaca kartu identitas yang bersangkutan.
3. Kegiatan pengambilan dimaksud mutlak untuk kegiatan ilmiah dan bukan untuk kegiatan lainnya.
4. Selama melakukan kegiatan praktek, mahasiswi wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. Riau Mandiri Perkasa.
5. Biaya administrasi yang timbul dari kegiatan ini, seperti fotocopy, makan atau minum, akomodasi dan transportasi adalah menjadi beban mahasiswi yang bersangkutan.
6. Selama melakukan kegiatan, apabila terjadi yang tidak diinginkan di dalam atau di luar praktek maka akan menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
7. Setelah selesai kegiatan mahasiswi wajib menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 2 (dua) set untuk menjadi pertinggal PT. Riau Mandiri Perkasa.

Demikian disampaikan agar maklum.



General Manager

**Sigit Irianto, ST**

1. Dilaksanakan dengan baik dan benar.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIOGRAFI PENULIS



Rizka Tirtiana Putri lahir di Bangkinang pada tanggal 18 Mei 1998. Merupakan anak kedua dari tiga (3) orang bersaudara, putri dari pasangan Mansyur dan Nurjannah. Adek dari Rizki Darmawan Putra dan Kakak dari Restu Abdila Putra. Pendidikan formal yang ditempuh SD Negeri 009 Langgini lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Bangkinang mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Januari hingga bulan Februari 2019 penulis melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Bangkinang Kota. Selanjutnya pada tahun 2019 bulan Juli hingga bulan Agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa silam, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 30 Maret 2021 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah skripsi dinyatakan “LULUS” dan dengan demikian berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).